

**PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTsN WONOKROMO,
BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

NOLA ROZA
NIM:10420021

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nola Roza

NIM : 10420021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”** adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Yang menyatakan



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nola Roza

NIM : 10420021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pemakaian jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

 menyatakan

Nola Roza

NIM: 10420021



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nola Roza

NIM : 10420021

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Pembimbing,

M. Ja'far Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 01 1

MOTTO

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

*“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak” (HR. Bukhari)**



* Mangun Budiyanto, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Griya Santri, 2011), hlm. 33



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.009/088 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTsN WONOKROMO,
BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nola Roza
NIM : 10420021
Telah diMunaqasyahkan pada : 30 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Ja'far Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 01 1

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Dr. H. Tufus Musthofa, Lc, MA.

NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 7 JUL 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman Hamami, MA.

NIP. 19611102 198603 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

NOLA ROZA. Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, minat belajar bahasa Arab Siswa, bagaimana pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa, dan lingkungan pendidikan apa yang paling berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri dari 6 kelas dan keseluruhan siswa berjumlah 185 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment* dan *Regresi Linier*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan persentase 49.47 %, dan minat belajar bahasa Arab siswa pada kategori sedang dengan persentase 53.69 %. Hasil analisis korelasi *Product Moment* terhadap lingkungan pendidikan dan minat belajar bahasa Arab menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.650 dan signifikansi 0.000 yang kurang dari 0.05. Sedangkan koefisien korelasi antara ketiga aspek lingkungan pendidikan yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan minat belajar bahasa Arab masing-masing ialah 0.420, 0.332, dan 0.598. Ini berarti bahwa ada korelasi yang signifikan antara lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan minat belajar bahasa Arab mereka, dan aspek yang paling erat hubungannya dengan minat adalah aspek lingkungan masyarakat. Sedangkan dari hasil analisis *Regresi* terhadap lingkungan pendidikan dan minat belajar bahasa Arab dapat diketahui besarnya koefisiensi determinasi yaitu 0.423, lingkungan keluarga sebesar 0.117, lingkungan sekolah 0.110, dan lingkungan masyarakat 0.358. Hal ini mengandung pengertian bahwa Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab adalah 42.3 %, dengan masing-masing aspek mempengaruhi minat belajar bahasa Arab sebesar 11.7 % oleh lingkungan keluarga, 11 % oleh lingkungan sekolah, dan 35.8 % oleh lingkungan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang paling berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab adalah lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Lingkungan Pendidikan, Minat Belajar Bahasa Arab

berproses selama 4,5 tahun menjadi mahasiswa begitu terasa dampaknya bagi penyusun.

6. Bapak Drs. Sutoyo selaku Kepala MTsN Wonokromo yang telah bersedia memberikan izin meneliti.
7. Bapak Drs. Sumarno, MA selaku Wakamad. Ur. Kurikulum yang telah membantu meluangkan waktu untuk menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Guru bahasa Arab MTsN Wonokromo ibu Umi Kultsum dan bapak Ahmad Daris Musthofa, dan seluruh guru dan karyawan MTsN Wonokromo yang telah banyak membantu peneliti di lapangan.
9. Ayah dan ibuku tercinta, adik-adikku Zetri Indra, Trisa Putri, M. Syarif Hidayatullah, dan Syifa Aulia serta seluruh keluarga yang selalu mensupport dari jauh.
10. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kontribusi semua pihak menjadi amal baik dan mendapat balasan

Terima kasih penyusun sampaikan, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penyusun juga mengucapkan mohon maaf kepada semua pihak karena banyak kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penyusun juga menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penyusun berharap kritik dan masukan kepada para pembaca, supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun pembaca semuanya. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penyusun,



Nola Roza

NIM. 10420021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَاءَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”**. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Tasman Hamami, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan segala motivasi, pengarahan dan pembelajaran hingga tersusun skripsi ini.
2. Drs. Ahmad Rodli M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberi motivasi, pengarahan dan pembelajaran bagi penyusun.
3. Bapak Adzfar Ammar, M.A, selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I, M.SI, selaku dosen pembimbing yang senantiasa bersabar membimbing penyusun hingga selesai skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa dalam banyak hal, sehingga

berproses selama 4,5 tahun menjadi mahasiswa begitu terasa dampaknya bagi penyusun.

6. Bapak Drs. Sutoyo selaku Kepala MTsN Wonokromo yang telah bersedia memberikan izin meneliti.
7. Bapak Drs. Sumarno, MA selaku Wakamad. Ur. Kurikulum yang telah membantu meluangkan waktu untuk menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Guru bahasa Arab MTsN Wonokromo ibu Umi Kultsum dan bapak Ahmad Daris Musthofa, dan seluruh guru dan karyawan MTsN Wonokromo yang telah banyak membantu peneliti di lapangan.
9. Ayah dan ibuku tercinta, adik-adikku Zetri Indra, Trisa Putri, M. Syarif Hidayatullah, dan Syifa Aulia serta seluruh keluarga yang selalu mensupport dari jauh.
10. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kontribusi semua pihak menjadi amal baik dan mendapat balasan

Terima kasih penyusun sampaikan, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penyusun juga mengucapkan mohon maaf kepada semua pihak karena banyak kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penyusun juga menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penyusun berharap kritik dan masukan kepada para pembaca, supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun pembaca semuanya. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penyusun,



Nola Roza

NIM. 10420021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05436/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zak	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain '....	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	m	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamāh al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

	Kasrah	ditulis	I
	Fathah	ditulis	A
	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis	Ā Yas'ā
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	Ī Karīm
Dammah + wawu فروض	ditulis	Ū Furūd

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis	Au qaulun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERBAIKAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Penelitian	24
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM MTS N WONOKROMO	
A. Letak Geografis	37
B. Profil Sekolah	37
C. Sejarah perkembangan	38
D. Visi dan Misi	40
E. Struktur Organisasi	41
F. Guru dan Karyawan	42
G. Siswa	45
H. Sarana Prasarana	46
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Lingkungan Pendidikan Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta	48
1. Lingkungan Keluarga Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta	57
2. Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta	61
3. Lingkungan Masyarakat Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta	65
B. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta	68

C. Analisis Data	85
1. Hasil <i>Try Out</i>	85
a. Uji Validitas	86
b. Uji Reliabilitas	88
2. Uji Hipotesis	89
a. Uji Normalitas.....	89
b. Analisis Regresi Linier	90
c. Uji <i>Product Moment</i>	91
3. Persentase Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat	94
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
C. Kata Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Bobot Nilai Positif dan Negatif	29
Tabel 1.2.	Kisi-Kisi Instrumen Angket Lingkungan pendidikan	29
Tabel 1.3.	Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Arab	32
Tabel 2.1.	Keadaan Guru	44
Tabel 2.2.	Jumlah Karyawan	44
Tabel 2.3.	Jumlah Peserta Didik	45
Tabel 2.4.	Data Sarana dan Prasarana	46
Tabel 3.1.	Alternatif Jawaban Pernyataan Positif (Favourable)	48
Tabel 3.2.	Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif (Unfavourable)	49
Tabel 3.3.	Skor Lingkungan Pendidikan Siswa	49
Tabel 3.4.	Analisis Deskriptif Data Lingkungan Pendidikan Siswa	54
Tabel 3.5.	Kategorisasi Skor Lingkungan Pendidikan Siswa	56
Tabel 3.6.	Orang Tua Selalu Melengkapi Kebutuhan Belajar Anak	58
Tabel 3.7.	Orang Tua Mengingatkan Untuk Belajar	58
Tabel 3.8.	Orang Tua Mendukung Kemauan Untuk Sukses dalam Belajar.....	58
Tabel 3.9.	Orang Tua Memberi Hadiah Jika Berprestasi Belajar	58
Tabel 3.10.	Saudara Membantu dalam Belajar	59
Tabel 3.11.	Saudara Membantu Menyediakan Fasilitas Belajar	59
Tabel 3.12.	Orang Tua Membantu Jika Kesusahan dalam Belajar	60
Tabel 3.13.	Orang Tua Meluangkan Waktu Khusus untuk Membantu Belajar	60
Tabel 3.14.	Rumah Nyaman untuk Belajar	60
Tabel 3.15.	Orang Tua Mampu Melengkapi Fasilitas Belajar	61
Tabel 3.16.	Orang Tua Tidak Mampu Melengkapi Fasilitas Belajar	61
Tabel 3.17.	Guru Memperhatikan Setiap Siswa Ketika Belajar	62
Tabel 3.18.	Guru Menegur Jika Tidak Memperhatikan Pelajaran	62

Tabel 3.19.	Teman Kelas Membantu Jika Kesulitan Belajar	62
Tabel 3.20.	Teman Kelas Meminjami Fasilitas Belajar	63
Tabel 3.21.	Kelengkapan Peralatan Belajar di Sekolah	63
Tabel 3.22.	Materi yang diajarkan Guru Terlalu Berat	63
Tabel 3.23.	Siswa Melanggar Peraturan Sekolah	64
Tabel 3.24.	Guru Datang Terlambat ke Sekolah	64
Tabel 3.25.	Gedung Sekolah Nyaman untuk Belajar	65
Tabel 3.26.	Mempunyai Teman yang Menyukai Pelajaran Bahasa Arab ..	65
Tabel 3.27.	Menyukai Belajar dengan Teman.....	66
Tabel 3.28.	Banyak Tetangga yang Belajar di Pondok Pesantren	66
Tabel 3.29.	Banyak Pondok Pesantren (Tempat Belajar Bahasa Arab) di Sekitar Tempat Tinggal	67
Tabel 3.30.	Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren	67
Tabel 3.31.	Masyarakat Menyediakan Jam Belajar Masyarakat	67
Tabel 3.32.	Media massa membantu dalam Belajar Bahasa Arab	68
Tabel 3.33.	Menyukai Belajar Bahasa Arab dengan Media Massa	68
Tabel 3.34.	Menyukai Pelajaran Bahasa Arab	69
Tabel 3.35.	Senang Jika Guru Masuk Kelas.....	70
Tabel 3.36.	Menyayangkan Jika Tidak Mengikuti Pelajaran	70
Tabel 3.37.	Terdorong untuk Mengikuti Pelajaran	70
Tabel 3.38.	Merasa Mudah Mempelajari Bahasa Arab	71
Tabel 3.39.	Mempunyai Catatan Pelajaran yang Lengkap	71
Tabel 3.40.	Memperhatikan Pelajaran dengan Sungguh-Sungguh	72
Tabel 3.41.	Mempunyai Kamus Bahasa Arab untuk Membantu Belajar Bahasa Arab	73
Tabel 3.42.	Tidak Jenuh Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab	73
Tabel 3.43.	Berusaha untuk Tidak Bolos dalam Pelajaran Bahasa Arab ...	74
Tabel 3.44.	Mempersiapkan Diri sebelum Pelajaran Berlangsung	74

Tabel 3.45.	Merasa Penting untuk Belajar Bahasa Arab	75
Tabel 3.46.	Pernah Mempelajari Bahasa Arab Sebelumnya	75
Tabel 3.47.	Berusaha untuk Masuk Tepat Waktu dalam Pelajaran Bahasa Arab.....	76
Tabel 3.48.	Bertanya Jika Belum Memahami	76
Tabel 3.49.	Mengerjakan Tugas-Tugas	77
Tabel 3.50.	Mencatat yang Diterangkan Guru	77
Tabel 3.51.	Mengulangi Pelajaran di Rumah	78
Tabel 3.52.	Mengikuti Kegiatan Ekstra yang Berhubungan dengan Bahasa Arab.....	78
Tabel 3.53.	Skor Minat Belajar Bahasa Arab Siswa	79
Tabel 3.54.	Analisis Deskriptif Data Minat Belajar Bahasa Arab Siswa ...	83
Tabel 3.55.	Kategorisasi Skor Minat Belajar Bahasa Arab Siswa	84
Tabel 3.56.	Hasil Validitas Instrumen Angket Lingkungan Pendidikan Siswa.....	86
Tabel 3.57.	Hasil Validitas Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Arab	87
Tabel 3.58.	Reliabilitas Instrumen Angket Lingkungan Pendidikan Siswa dan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Setelah Try Out	89
Tabel 3.59.	Hasil Uji Normalitas Angket Lingkungan Pendidikan Siswa dan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta	89
Tabel 3.60.	Output Analisis Regresi	90
Tabel 3.61.	Output Analisis Koefisien	91
Tabel 3.62.	Output Korelasi Product Moment Lingkungan Pendidikan dengan Minat Belajar Bahasa Arab	92
Tabel 3.63.	Hasil Uji Normalitas Angket Lingkungan Pendidikan Siswa dan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta.....	95
Tabel 3.64.	Output Uji Regresi Linier Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Bahasa Arab	96
Tabel 3.65.	Output Uji Regresi Linier Coefficient	96

Tabel 3.66.	Output Uji Regresi Linier Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Bahasa Arab	97
Tabel 3.67.	Output Uji Regresi Linier Coefficient	97
Tabel 3.68.	Output Uji Regresi Linier Lingkungan Masyarakat dan Minat Belajar Bahasa Arab	98
Tabel 3.69.	Output Uji Regresi Linier Coefficient	98
Tabel 3.70.	Output Uji Product Moment Lingkungan Keluarga dengan Minat Belajar Bahasa Arab	99
Tabel 3.71.	Output Uji Product Moment Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar Bahasa Arab	99
Tabel 3.72.	Output Uji Product Moment Lingkungan Masyarakat dengan Minat Belajar Bahasa Arab	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Histogram Frekuensi Nilai Lingkungan Pendidikan Siswa.....	55
Gambar 3.2	Histogram Frekuensi Nilai Minat Belajar Bahasa Arab	83



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Lingkungan Pendidikan *Try Out*
Lampiran 2 : Angket Minat Belajar Bahasa Arab *Try Out*
Lampiran 3 : Angket Lingkungan Pendidikan
Lampiran 4 : Angket Minat Belajar Bahasa Arab
Lampiran 5 : Output Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Pendidikan *Try Out*
Lampiran 6 : Output Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Bahasa Arab *Try Out*
Lampiran 7 : Data Angket Lingkungan Pendidikan
Lampiran 8 : Data Angket Minat Belajar Bahasa Arab
Lampiran 9 : Absensi kelas VIII MTsN Wonokromo
Lampiran 10 : Data Skor Total Angket
Lampiran 11 : Tabel Kategorisasi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan lingkungan masyarakat
Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian dari SETDA Yogyakarta
Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Bantul
Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian dari MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta
Lampiran 15 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lampiran 16 : Surat Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran 17 : Bukti Seminar Proposal
Lampiran 18 : Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 19 : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 21 : Sertifikat PPL-1
Lampiran 22 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran 23 : Sertifikat TOEC
Lampiran 24 : Sertifikat IKLA
Lampiran 25 : Sertifikat ICT
Lampiran 26 : Ijazah SMA
Lampiran 27 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak kriteria untuk menyatakan seseorang telah berhasil. Secara umum keberhasilan biasanya dikenal sebagaimana ukuran berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan. Apabila tujuan yang telah direncanakan berhasil dicapai maka dikatakan telah berhasil, demikian pula sebaliknya.

Dalam masalah pendidikan berhasil tidaknya seseorang dalam menyelesaikan studinya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh dari nilai sekolah. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga diperlukan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan dengan kurang efektif dan efisien.

Sebagaimana yang dituliskan oleh Makmun Khairani bahwa minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati.¹

¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 135.

Slameto mengemukakan dalam bukunya bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek.²

Dalam hubungannya dengan belajar, minat sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa tersebut, karena itu apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan menjadi lesu dan hambar dalam belajar, akibatnya konsentrasi dalam belajarpun turun dan akhirnya siswa pun menemui kegagalan dalam studinya.

Para ahli psikologi menyebutkan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dikarenakan tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Minat selain memungkinkan keberadaan pemusatan fikiran juga akan menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya untuk tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya itu. Belajar dengan perasaan tidak gembira akan membuat

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

pelajaran itu terasa berat.³ Sebaliknya mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.⁴

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya: faktor anak atau individu yang belajar, faktor lingkungan anak, dan faktor bahan atau materi yang dipelajari. Faktor-faktor tersebut merupakan kesatuan yang tidak bisa berdiri sendiri, tetapi kelima-limanya saling mempengaruhi dan saling berhubungan satu sama lain. Jadi apabila kita membahas salah satu faktor tersebut, maka kita tidak dapat meninggalkan faktor-faktor yang lain.

Akan tetapi dalam penelitian kali ini, peneliti tidak akan membahas keseluruhan faktor yang ada, tetapi hanya terbatas pada lingkungan pendidikan untuk memberikan batasan masalah yang jelas dalam penelitian ini. Adapun yang termasuk lingkungan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling siswa.

Pengaruh lingkungan hanyalah merupakan pengaruh belaka, tidak tersimpul unsur-unsur tanggung jawab di dalamnya. Sehingga anak akan untung apabila mendapatkan pengaruh yang baik, dan juga sebaliknya anak akan rugi apabila mendapatkan pengaruh lingkungan yang kurang baik.⁵

³ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm. 12.

⁴ Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar*, (Semarang: 1989), hlm. 150.

⁵ Sutari Irma Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 35.

Di sekitar MTsN Wonokromo terdapat kurang lebih 10 pondok pesantren. Berdasarkan hasil dokumentasi, pada umumnya siswa MTsN Wonokromo tinggal di pondok pesantren dan belajar di pesantren.⁶ Tentunya dengan lingkungan yang positif ini dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar bahasa Arab. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh lingkungan tersebut terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta terhadap minat belajar mereka?
4. Lingkungan pendidikan apa yang paling berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

⁶ Dokumentasi Pra penelitian di MTsN Wonokromo, Kamis 09 Oktober 2014.

- a. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta
 - c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta.
 - d. Untuk mengetahui lingkungan pendidikan apa yang paling berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta
2. Kegunaan penelitian
- a. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai informasi untuk memberikan kontribusi pemikiran serta perbaikan sistem pendidikan bagi lembaga yang diteliti
 - b. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama berkaitan dengan bidang pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung dan mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-

karya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul dan relevansi terhadap topik yang sedang diteliti.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh saudara M. Syawaluddin dengan judul *Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhasabah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013*.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian hubungan lingkungan kebahasaan dengan muhadatsah. Kedua, Tesis saudara Dwi Watoyo (2008) tentang *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008*.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara (1) Lingkungan dan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SM Negeri 1 Paninggaran Pekalongan, (2) Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Pekalongan, (3) Hubungan lingkungan dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi mata pelajaran Akuntansi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Pekalongan.

⁷ M. Syawaluddin, "Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhasabah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. abstrak. t.d.

⁸ Dwi Watoyo S.M., "Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008", Tesis Magister Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, (Surakarta: Program Pascasarjana UNS, 2008), hlm. abstrak. t.d.

Ketiga, skripsi saudara Dede Hendra Budianto dengan judul *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari lingkungan dan cara belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X semester 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2005/2006. Sekaligus menentukan besarnya pengaruh dari masing-masing tersebut.⁹

Disamping meneliti tentang lingkungan siswa, ketiga penelitian diatas juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional sama halnya dengan penelitian penulis. Namun, variabel dalam kedua penelitian tersebut tidak sama dengan hal yang penulis teliti. Penulis disini meneliti pengaruh lingkungan terhadap minat belajar yang masing-masing merupakan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

Keempat, skripsi saudara Binti Muasaroh yang berjudul *Efektifitas Bi'ah Lughowiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas penerapan Bi'ah Lughowiyah dan sejauh mana efektifitas penerapan Bi'ah Lughowiyah terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab serta menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan

⁹ Dede Hendra Budianto, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta", Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. abstrak. t.d.

terciptanya Bi'ah Lughowiyah dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.¹⁰ Kesamaan dengan penulis disini meneliti keefektifan sebuah lingkungan dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya selain variabel juga lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan tidak alami yang sengaja dibuat oleh Madrasah atau Pesantren untuk kelancaran proses belajar mengajar bahasa Arab. Sedangkan peneliti disini tidak hanya meneliti pengaruh lingkungan pendidikan siswa di Madrasah tetapi juga lingkungan sosial siswa maupun non sosial diluar Madrasah.

E. Landasan Teori

Dalam pengkajian suatu pengetahuan, teori merupakan suatu hal yang mutlak ada. Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga nantinya dapat menjadi acuan dalam memecahkan masalah tersebut.

1. Lingkungan Pendidikan

a. Pengertian Lingkungan Pendidikan

Menurut Sartain (Seorang ahli psikologi Amerika), sebagaimana dikutip oleh M. Ngalim Purwanto bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen.

¹⁰ Binti Muasaroh, "Efektifitas Bi'ah Lughowiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. abstrak. t.d.

Bahkan gen-gen pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.¹¹

Dalam buku Pendidikan (Suatu Pengantar), Soedomo Hadi menuliskan bahwa lingkungan (*milieu*) ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak, seperti: iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, perumahan, makanan, pakaian, orang-orang tetangga dan lain-lain.¹²

Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak didik, namun merupakan faktor yang sangat menentukan dan pengaruhnya sangat besar terhadap anak didik. Sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak. Pada dasarnya lingkungan mencakup lingkungan fisik, lingkungan budaya, dan lingkungan sosial.

Lingkungan yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dll) dinamakan lingkungan pendidikan.

Lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung.¹³ Dengan kata lain lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan.

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 72.

¹² Soedomo Hadi, *Pendidikan (Suatu Pengantar)*, (Surakarta: UNS Press, 2005), hlm. 76.

¹³ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 159.

b. Pentingnya Lingkungan bagi Pembelajaran bahasa

Kita menyadari bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup, maka pendidikan dapat berlangsung di dalam lingkungan rumah tangga, di sekolah, dan di masyarakat. Dengan demikian pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja melainkan juga menjadi tanggung jawab masyarakat maupun keluarga.¹⁴

Pengaruh yang diperoleh anak tanpa kesengajaan memberikannya, adalah pendidikan juga bagi anak. Dunia luar tanpa sengaja memberi pendidikan. Pengaruh pendidikan tidak sengaja ini besar juga bagi perkembangan anak didik.

Lingkungan dapat kita jadikan sumber dari alat-alat pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh pendidik demi terlaksananya pendidikan.¹⁵

Dalam pembelajaran bahasa kualitas lingkungan harus sangat diperhatikan karena berpengaruh besar terhadap pemerolehan bahasa yang dipelajari. Situasi di toko, restoran, percakapan dengan kawan-kawan, saat menonton televisi, saat membaca koran, dalam proses belajar-mengajar di kelas, membaca buku-buku pelajaran, dan sebagainya merupakan situasi lingkungan yang harus ditingkatkan demi tercapainya kesuksesan dalam mempelajari bahasa baru.

¹⁴ Soedomo Hadi, *Pendidikan (Suatu ...)*, hlm. 127.

¹⁵ Soedomo Hadi, *Pendidikan ...*, hlm. 79-80.

c. Tripusat Pendidikan

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut dengan pendidikan. Dan latar tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut lingkungan pendidikan. Ki Hajar Dewantara membedakan lingkungan pendidikan menjadi tiga dan yang kita kenal dengan Tripusat Pendidikan, yaitu:

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Masyarakat¹⁶

Pada masing-masing lingkungan itu dapat berujud sebagai lingkungan fisik, lingkungan budaya, lingkungan alam, lingkungan sosial maupun lingkungan spiritual.¹⁷

Yang dimaksud dengan tripusat pendidikan adalah setiap pribadi manusia akan selalu berada dan mengalami perkembangan dalam tiga lembaga pendidikan, yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lembaga ini secara bertahap dan terpadu mengemban tanggung jawab pendidikan bagi generasi mudanya.¹⁸

¹⁶ Ki Hadjar Dewantara, *Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsep, Keteladanan, Sikap Merdeka I (Pendidikan)*, (Yogyakarta: UST Press, 2013), hlm. 70.

¹⁷ Soedomo Hadi, *Pendidikan ...*, hlm. 79.

¹⁸ Moh. Padil, Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 114.

Seperti diketahui, lingkungan pendidikan pertama dan utama adalah keluarga. Makin bertambah usia seseorang, peranan lingkungan pendidikan lainnya (yakni sekolah dan masyarakat) semakin penting meskipun pengaruh lingkungan keluarga masih tetap berlanjut.¹⁹

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga-lah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.²⁰

a. Cara mendidik anak

Cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar anak tersebut. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh dan tidak memperhatikan perkembangan anaknya akan menyebabkan kesulitan belajar bagi si anak. Sebaliknya orang tua yang perhatian pada pendidikan anaknya akan menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat.

¹⁹ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), cet. 2, hlm. 163.

²⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 57

b. Hubungan antara anggota keluarga

Faktor hubungan antara anggota keluarga ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan ini yang terpenting adalah hubungan antara orang tua dengan anak, selain itu hubungan antara anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain. Demi kelancaran belajar anak kelancaran hubungan antar anggota keluarga perlu dijaga.

c. Bimbingan dari orang tua

Orang tua merupakan contoh bagi anak-anaknya. Segala yang dilakukan orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermasalah perlu dihindari. Demikian belajar perlu bimbingan orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak

d. Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan yang sering terjadi dalam rumah dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang sangat ramai atau gaduh tidak mungkin anak akan dapat belajar dengan baik. Anak-anak akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai dan harmonis agar menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

e. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokok juga membutuhkan berbagai fasilitas belajar. Biaya merupakan hal yang sangat penting dalam pemenuhan berbagai fasilitas belajar, untuk itu biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam proses keberhasilan belajar.

Dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran bahasa Arab tampaknya orang tua hanya menjadi model dalam pembelajaran bahasa pertama dan tidak berperan apa-apa, kecuali kalau orang tua tersebut menempatkan diri sebagai pengajar dalam lingkungan formal.²¹

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.²²

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Karena itu disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan kepribadian anak. Karena sekolah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk

²¹ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.260

²² Binti Maimuna, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 179-180.

tempat pendidikan, dapatlah ia digolongkan sebagai tempat atau lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, lebih-lebih mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati.²³

Pendidikan di sekolah, biasanya disebut sebagai pendidikan formal karena ia adalah pendidikan yang mempunyai dasar, tujuan, isi, metode, alat-alatnya disusun secara eksplisit, sistematis dan distandarisasikan.²⁴

a. Hubungan antara guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Jika hubungan antar guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik, maka siswa akan memperhatikan materi yang diajarkan guru. Sehingga ia akan mempelajari dengan sebaik-baiknya, dan sebaliknya jika hubungan antara guru dengan siswa kurang baik maka anak menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

b. Hubungan antara siswa dengan siswa yang lain

Hubungan yang baik antar siswa merupakan hal yang penting, karena dapat memberikan pengaruh belajar siswa. Siswa yang mempunyai hubungan yang kurang baik dengan teman yang lainnya akan diasingkan dari kelompoknya akibatnya hal tersebut dapat mengganggu belajarnya. Untuk itu hubungan antar teman perlu dijaga dengan baik.

c. Alat belajar

²³ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu ...*, hlm. 180-181.

²⁴ Abdul Kadir, *Dasar...*, hlm. 163.

Alat merupakan sarana dalam belajar. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian materi pelajaran yang tidak baik. Terutama untuk pelajaran praktikum, kekurangan alat pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar bagi anak.

d. Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu menyajikan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Jelas bahwa kurikulum mempengaruhi belajar siswa.

e. Disiplin sekolah

Kedisiplinan erat kaitannya dengan ketertiban siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Kedisiplinan di sekolah menyangkut kedisiplinan para guru dalam mengajar maupun disiplin siswa dalam sekolah terutama dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

f. Kondisi gedung

Kondisi gedung ini terutama ditujukan pada ruang kelas atau ruang tempat belajar. Ruang kelas harus memenuhi syarat-syarat kebersihan, cukup cahaya dan udara, keadaan gedung jauh dari keramaian dan lain-lain. Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

3. Lingkungan Masyarakat

Partisipasi masyarakat untuk pendidikan di sekolah merupakan keharusan. Kepedulian, perhatian, bantuan dan dukungan masyarakat untuk sekolah sebagai lembaga penting pendidikan merupakan prasyarat sangat mendasar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan keterlibatan penuh masyarakat, sekolah mendapatkan manfaat besar dalam mewujudkan kualitas pendidikannya.²⁵

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan pendidikan di lingkungan sekolah. Bila dilihat ruang lingkup masyarakat banyak dijumpai keanekaragaman bentuk dan sifat masyarakat. Namun keanekaragaman inilah yang dapat memperkaya budaya bangsa Indonesia.²⁶

a. Teman bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap belajar anak dan sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan berpengaruh kurang baik pula. Hasil penelitian Milon dan Plann juga menunjukkan bahwa bahasa teman sebaya lebih besar pengaruhnya dari pada bahasa guru.²⁷

b. Lingkungan tetangga

Corak kehidupan tetangga akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Misalnya tetangga yang suka judi, menganggur, tidak suka belajar akan

²⁵ Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ircisod, 2007), hlm. 181.

²⁶ Fuad Ihsan, *Dasar...*, hlm. 58.

²⁷ Abdul Chaer, *Psikolinguistik...*, hlm.260

mempengaruhi anak yang bersekolah, minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk bersekolah, begitu pula sebaliknya.

c. Kegiatan dalam masyarakat

Kegiatan ini dapat menguntungkan dan pula merugikan terhadap perkembangan pribadi anak. Siswa harus benar-benar mampu memilih kegiatan yang mendukung kegiatan belajar, bukan malah menjadi penghambat.

d. Mass media

Termasuk dalam mass media yaitu: radio, televisi, surat kabar dan lain-lain. Mass media yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi anak, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka lingkungan yang akan diteliti adalah lingkungan pendidikan siswa yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat siswa.

2. Minat Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²⁸

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 583.

Slameto mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan yang tetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.²⁹

Menurut Bimo Walgito, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu, dengan perhatiannya adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek.³⁰ Sedangkan menurut Muhibbin Syah, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³¹

b. Faktor-faktor penentu dalam pembelajaran bahasa kedua

Pembelajaran bahasa kedua merupakan hal atau proses yang cukup rumit. Berbagai faktor, variabel, dan kendala menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran bahasa kedua tersebut. Berikut ini akan dijelaskan beberapa faktor yang banyak dibicarakan orang karena berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran bahasa kedua.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 57.

³⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 38.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 136.

1. Faktor motivasi

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa kedua motivasi mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi integratif dan fungsi instrumental. Motivasi berfungsi integratif kalau motivasi itu mendorong seseorang untuk mempelajari suatu bahasa jareba adanya keinginan untuk berkomunikasi dengan masyarakat penutur bahasa itu atau menjadi anggota masyarakat bahasa tersebut. Sedangkan motivasi berfungsi instrumental adalah kalau motivasi itu mendorong seseorang untuk memiliki kemauan untuk mempelajari bahasa kedua itu karena tujuan yang bermanfaat atau karena dorongan ingin memperoleh suatu pekerjaan atau mobilitas sosial pada lapisan atau masyarakat tersebut.³²

2. Faktor usia

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor umur, yang tidak dipisahkan dari faktor lain, adalah faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa kedua. Perbedaan umur mempengaruhi kecepatan dan keberhasilan belajar bahasa kedua pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis; tetapi tidak berpengaruh dalam pemerolehan urutannya.³³

3. Faktor penyajian formal

Pembelajaran bahasa kedua ada dua tipe yaitu naturalistik dan formal. Naturalistik berlangsung secara alamiah dalam lingkungan keluarga (tempat tinggal) sehari-hari tanpa guru dan tanpa kesengajaan. Sedangkan tipe formal berlangsung

³² Abdul Chaer, *Psikolinguistik...*, hlm 251

³³ *Ibid.*, hlm. 252

secara formal dalam pendidikan di sekolah dengan guru, dengan kesengajaan, dan dengan berbagai perangkat formal pembelajarannya seperti kurikulum, metode, guru, media belajar, materi pembelajaran, dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa secara formal tentu memiliki pengaruh terhadap kecepatan dan keberhasilan dalam memperoleh bahasa kedua karena berbagai faktor dan variabel telah dipersiapkan dan diadakan dengan sengaja. Demikian juga keadaan lingkungan pembelajaran bahasa kedua secara formal, di dalam kelas, sangat berbeda dengan lingkungan pembelajaran bahasa kedua secara naturalistik dan alami.

4. Faktor bahasa pertama

Para pakar pembelajaran bahasa kedua pada umumnya percaya bahwa bahasa pertama (bahasa ibu dan bahasa yang lebih dahulu diperoleh) mempunyai pengaruh terhadap proses penguasaan bahasa kedua pembelajar. Malah bahasa pertama ini telah lama dianggap menjadi pengganggu dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Hal ini karena biasa terjadi seorang pembelajar tidak sadar atau tidak melakukan transfer unsur-unsur bahasa pertamanya ketika menggunakan bahasa kedua. Akibatnya terjadilah yang disebut interfensi, alih kode, campur kode, atau juga kekhilafan (error).

5. Faktor lingkungan

Kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi seorang pembelajar untuk dapat berhasil dalam mempelajari bahasa baru. Yang dimaksud dengan lingkungan bahasa adalah segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan bahasa kedua yang sedang dipelajari. Yang termasuk dalam lingkungan bahasa adalah

situasi di restoran atau di toko, percakapan dengan kawan-kawan, ketika menonton televisi, saat membaca koran, dalam proses belajar-mengajar di kelas, membaca buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Kualitas lingkungan bahasa ini merupakan sesuatu yang penting bagi pembelajar untuk memperoleh keberhasilan dalam mempelajari bahasa kedua.

c. Indikator minat belajar

Menurut Safari ada beberapa indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran bahasa Arab misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan bahasa Arab. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Intensitas belajar siswa

Berminat tidaknya seseorang terhadap suatu aktifitas dapat dilihat dari keaktifannya dalam bidang tertentu. Suatu contoh misalnya seseorang yang berminat dalam mempelajari suatu mata pelajaran, dia akan aktif dalam artian fisik maupun psikis. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sardiman A.M. bahwa ketekunan merupakan salah satu ciri minat (motivasi) dalam diri seseorang.³⁴

3. Kontribusi Lingkungan pendidikan Terhadap Minat Belajar

Lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Lingkungan pendidikan yang ada di tempat tinggalnya berpengaruh dalam menciptakan suasana yang mendorong dan memacu kearah motivasi yang tinggi dalam diri siswa dalam belajar. Demikian hendaknya diciptakan suasana lingkungan yang baik agar siswa dapat belajar dengan tenang dan hal ini akan dapat membantu siswa untuk belajar lebih giat (termotivasi dalam belajar). Jadi ada kemungkinan bahwa lingkungan yang baik akan mendukung siswa untuk belajar lebih giat. Sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan mengganggu dalam belajar sehingga motivasi belajar mereka terganggu pula.

Minat sangat berfungsi dalam setiap pekerjaan. Minat pada diri seseorang akan menimbulkan reaksi selanjutnya dari seseorang. Minat yang dimiliki siswa untuk belajar bahasa Arab akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.

³⁴ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 83.

Lingkungan sekitar pribadi seseorang turut andil dalam membentuk minat seseorang, sehingga berimbas terhadap motivasi yang dimilikinya. Jadi ada kemungkinan lingkungan berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁵ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas dan guna menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha= “Ada pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta”.

Ho= “Tidak ada pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta”

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang dibuatnya.

Metode penelitian menginformasikan cara menangani variabel. Tergantung pertanyaan masalah penelitiannya, metode penelitian dapat berupa deskriptif, korelasi

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hlm. 110

atau perbandingan.³⁶ Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*),³⁷ yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.³⁸

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, akan menggunakan metode korelasional yang akan menghubungkan antara lingkungan pendidikan dengan minat belajar bahasa Arab siswa. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi), dengan rincian:

- a. Variabel independen atau yang biasa dikenal dengan variabel bebas adalah lingkungan pendidikan.

³⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 75.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 16.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 16

- b. Variabel dependen atau variabel terikat adalah minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Oktober tahun 2014.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁹ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta tahun akademik 2014/2015 sebanyak 187 siswa tersebar pada 6 kelas secara acak.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁴⁰ Sugiyono mengartikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian. “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitian merupakan

³⁹ *Ibid.*, hlm. 108.

⁴⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet. 4, hlm. 242

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 118.

penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.⁴²

Penelitian ini akan mengambil sample sebanyak 50% dari populasi 185 siswa. Maka akan diambil 93 siswa yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F.

5. Definisi Operasional Penelitian

Sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian adalah objek penelitian, atau disebut juga variabel.⁴³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa dan berpartisipasi dalam proses belajar siswa.

Adapun yang dimaksud lingkungan disini adalah suatu tempat yang telah tersedia, dimana siswa tersebut tinggal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).

- b. Minat belajar bahasa Arab adalah kecenderungan psikis, perasaan senang, dan tertarik siswa dalam belajar bahasa Arab.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya:

⁴² Suharsimi Arikunto, *Statistik Terapan, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 91.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 96.

a. Metode Angket / Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁴

Angket bertujuan untuk mengetahui bagaimana lingkungan pendidikan siswa dan minat mereka dalam belajar bahasa Arab. Dalam angket ini pertanyaan telah mempunyai alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Jadi responden tidak memberikan jawaban atau respon lain kecuali alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Angket disusun dengan skala ordinal. Sedangkan untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode statistik dan data yang dibutuhkan dengan skala interval dengan cara memberikan angket atau nilai pada setiap option jawaban. Dibawah ini merupakan nilai yang akan diberikan pada tiap-item pernyataan:

Tabel 1.1. Bobot Nilai Positif dan Negatif

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Bobot Positif (<i>Favourabel</i>)	Bobot Negatif (<i>Unfavourable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

⁴⁴ Ibid., hlm. 151.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Lingkungan pendidikan

Variabel	Indikator	Item	No
Lingkungan Pendidikan Siswa	Lingkungan Keluarga: - Cara mendidik anak - Hubungan antar anggota keluarga - Bimbingan dari orang tua	- Melengkapi fasilitas belajar anak	1
		- Menanyakan ada tugas sekolah	2
		- Mengingat anak untuk belajar	3
		- Menegur anak jika tidak belajar	4
		- Tidak acuh jika anak banyak bermain dari pada belajar	5
		- Memberati anak dengan harapan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kemauan anak	6
		- Menuntut anak untuk berprestasi	7
		- Saling membantu dan membimbing dalam belajar	8
		- Saudara saya mengganggu jika sedang belajar dengan bermain atau sengaja menyalakan TV dengan keras	9
		- Saudara membantu menyediakan fasilitas belajar	10
		- Orang tua membantu anak jika susah belajar	11
		- Orang tua meluangkan waktu khusus untuk membantu anak belajar	12

	- Suasana rumah	- Nyaman untuk belajar	13
		- Sering ada pertengkaran di rumah yang mengganggu anak belajar	14
	- Keadaan ekonomi keluarga	- Orang tua mampu untuk melengkapi fasilitas belajar bahasa Arab	15
		- Orang tua tidak mampu melengkapi fasilitas belajar	16
	Lingkungan Sekolah:		
	- Hubungan antara guru dengan siswa	- Guru mengenali masing-masing siswanya	17
		- Guru perhatian terhadap siswa dengan menanyakan yang tidak faham kemudian membantu	18
	- Hubungan siswa dengan siswa	- Siswa lain membantu jika kesulitan belajar	19
		- Siswa lain meminjamkan fasilitas belajar jika ada yang tidak punya	20
	- Alat belajar	- Di sekolah ada laboratorium bahasa	21
		- Perpustakaan dilengkapi dengan buku pelajaran bahasa Arab dan kamus bahasa Arab	22
	- Kurikulum	- Buku yang dianjurkan guru mudah dimengerti	23
		- Cara mengajar guru membingungkan siswa dalam belajar	24
		- Materi yang diajarkan guru terlalu berat	25
	- Disiplin sekolah	- Guru bahasa Arab pernah membolos dalam mengajar	26
		- Guru mengajar tepat dengan waktu yang disediakan	27

		- Siswa banyak yang tidak mengikuti pelajaran karena bolos	28
	- Kondisi gedung	- Kebersihan sekolah tidak memadai	29
		- Sekolah tidak nyaman untuk belajar karena dekat keramaian	30
	Lingkungan Masyarakat:		
	- Teman bergaul	- Anak mempunyai banyak teman belajar	31
		- Anak mempunyai teman yang menyukai pelajaran bahasa Arab	32
		- Anak suka belajar bahasa Arab dengan teman-teman bergaulnya	33
	- Lingkungan tetangga	- Di sekitar rumah banyak yang suka belajar bahasa Arab	34
		- Di sekitar rumah banyak tempat untuk belajar bahasa Arab	35
	- Kegiatan dalam masyarakat	- Anak sering belajar bahasa Arab di lingkungan sekitar rumah	36
		- Di lingkungan masyarakat disediakan Jam Belajar Masyarakat	37
	- Mass media	- Media massa (Radio, Televisi, Surat Kabar, dan lain-lain) juga membantu dalam belajar bahasa Arab	38
		- Anak senang belajar bahasa Arab dengan media massa	39

Tabel 1.3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Arab

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item
Minat belajar bahasa Arab	- Perasaan senang	- Menyukai pelajaran bahasa Arab	1
		- Senang jika guru ingin masuk	2
		- Menyayangkan jika tidak mengikuti pelajaran bahasa Arab	3
		- Mempunyai motivasi intrinsik	4
		- Merasa mudah mempelajari bahasa Arab	5
	- Perhatian siswa	- Mempunyai catatan yang lengkap	6
		- Perhatian yang maksimal	7
		- Mempunyai buku bahasa Arab	8
		- Tidak merasa jenuh mengikuti pelajaran bahasa Arab	9
		- Tidak pernah membolos saat pelajaran bahasa Arab	10
		- Mempersiapkan diri sebelum pelajaran berlangsung	11
		- Merasa penting belajar bahasa Arab	12
	- Keaktifan siswa	- Pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya	13
		- Masuk tepat waktu saat pelajaran akan dimulai	14
		- Bertanya jika kurang jelas	15
		- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	16
		- Mencatat keterangan guru	17
	- Intensitas belajar siswa	- Mengulangi pelajaran yang telah diberikan	18
		- Mengikuti kursus diluar jam sekolah	19
		- Mengikuti kegiatan ekstra yang berhubungan dengan bahasa Arab	20

b. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang daftar guru, para siswa, struktur organisasi dan sebagainya.

7. Metode Analisa Data

Data penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif. Oleh sebab itu maka data tersebut akan dianalisis dengan pendekatan statistik. Statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka. Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis maka diperlukan beberapa pengujian berikut ini untuk keabsahan data:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁶ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Windows Release 16.0*. Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan *r table* dengan mencari terlebih dahulu *df*-nya (derajat kebebasan) sesuai dengan datanya dan sumsi SPSS akan menggunakan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 236.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet.ke-12, hlm. 173.

tingkat signifikansi 5%. Pengambilan kesimpulannya jika nilai hitung $>$ dari nilai r table, maka butir tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁷ Aspek reliabilitas dapat dilihat dari nilai α , jika nilai α lebih besar dari nilai r table maka bisa dikatakan reliable.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data maka dilakukan uji normalitas sebaran dengan kaidah kuadrat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran ialah jika $p > 0,05$, maka sebarannya normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$, maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Windows Release 16.0*.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians. Kaidah yang digunakan apabila $p < 0,05$, maka hubungan antara

⁴⁷ Ibid., hlm. 172-173.

kedua variabel linier. Apabila $p > 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel adalah kuadratik.

e. Pengujian Hipotesis

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Product Moment Pearson*. *Product Moment Pearson* digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu minat belajar bahasa Arab dengan lingkungan pendidikan. Teknik analisis *Product Moment Pearson* dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan kajian ini dibagi kedalam empat bab. Setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Sebagai perincian atas bab per bab yang merupakan suatu gambaran yang mencerminkan isi kandungan judul skripsi.

Isi masing-masing sub bab menerangkan bagian-bagian termaktub dalam isi bab. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, tela'ah, analisa atas masalah dan lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya lembaga, keadaan fisik dan non fisik, serta susunan kepengurusan dan keadaan guru siswa dan karyawan.

Bab III berisi tentang pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab, dengan uraian laporan hasil penelitian dan pembahasannya, yang mencakup deskripsi data penelitian, penyajian data penerapan lingkungan dan minat belajar bahasa Arab siswa, hasil analisis instrumen, hasil uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV, pada bab ini tercantum kesimpulan dari bahasan penelitian dari bagian isi skripsi, kemudian saran-saran yang penulis ajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan prestasi belajar bahasa Arab siswa pada khususnya terlebih di MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta dan kata penutup mengakhiri bahasan penelitian.

Kemudian daftar pustaka, lampiran-lampiran yang ada hubungannya dengan penelitian, daftar riwayat hidup penulis, dan daftar ralat yang mengakhiri skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data penelitian lingkungan pendidikan siswa dibagi kepada 5 kategori untuk memetakan sejauh mana tingkat lingkungan pendidikan siswa. Kategori tersebut ialah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa kategori lingkungan pendidikan siswa masih dalam tingkat sedang. Kategori sangat tinggi terdapat hanya pada 2 subjek (2.15 %), kategori tinggi diperoleh oleh 44 subjek (47.31 %), kategori sedang 45 subjek (48.39 %), kategori rendah oleh 2 subjek (2.15%), sedangkan kategori sangat rendah tidak ada. Data tersebut berarti bahwa lingkungan siswa masih dalam tingkat sedang mengarah ke taraf yang lebih tinggi.
2. Data penelitian tentang minat belajar bahasa Arab siswa menghasilkan kategori sangat tinggi dengan jumlah subjek 8 orang (8.60 %), kategori tinggi dengan subjek 31 orang (33.33 %), kategori sedang dengan subjek sebanyak 49 orang (52.69 %), kategori rendah hanya diperoleh oleh 5 orang (5.38 %), dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori paling rendah. Jadi dapat

disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar bahasa Arab siswa dalam tingkat sedang mengarah ke tinggi.

3. Pengujian hipotesis menggunakan *Product Moment* menghasilkan bahwa koefisien korelasi kedua variabel tersebut adalah 0.650. Hal ini berarti bahwa lingkungan pendidikan siswa ada hubungan dengan minat belajar bahasa Arab. Nilai koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Artinya apabila lingkungan pendidikan siswa meningkat, maka minat belajar bahasa Arab mereka juga meningkat. Uji signifikansi memperoleh hasil 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Dari uji ini diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang berarti antara variabel lingkungan pendidikan siswa terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Hasil analisis regresi didapat nilai R Square sebanyak 0.423. artinya variabel lingkungan berpengaruh 42.3 % terhadap minat belajar bahasa Arab siswa dan 57.7 % dipengaruhi oleh variabel selain lingkungan pendidikan.
4. Pengujian terhadap ketiga aspek lingkungan pendidikan, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dilakukan dengan uji *Regresi Linier* dan *Product Moment* untuk mengukur lingkungan mana yang paling berpengaruh dan mempunyai hubungan erat terhadap minat belajar bahasa Arab. Pengujian tersebut menghasilkan bahwa lingkungan yang paling berpengaruh adalah lingkungan masyarakat dengan nilai persentase 35.8 % (R Square 0.358) dan nilai koefisien korelasi 0.598. Sedangkan nilai R

Square lingkungan keluarga dan sekolah masing-masing adalah 0.117 dan 0.110, dan nilai koefisien korelasi masing-masing 0.420 dan 0.332.

B. Saran-Saran

Saran-saran setelah kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lingkungan keluarga agar lebih meningkatkan kesadaran dan keterlibaran dalam proses pembelajaran siswa, mengingat begitu pentingnya peran keluarga dalam hal pendidikan anak.
2. Bagi sekolah supaya menciptakan lingkungan yang lebih efektif lagi agar tujuan dari kegiatan belajar dan mengajar dapat terwujud seperti yang diharapkan.
3. Bagi masyarakat perlu adanya dukungan moral satu sama lain sehingga terbentuk lingkungan sosial yang mendukung pendidikan anak karena besarnya pengaruh masyarakat terhadap anak khususnya minat mereka dalam belajar.
4. Bagi siswa diharapkan agar terus memotivasi diri untuk terus belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang paling banyak dipelajari di Indonesia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala kemudahan sampai penelitian selesai dan dapat dibahas dalam tugas akhir

kemahasiswaan ini. Semoga rahmat dan hidayah Allah selalu terlimpahkan kepada seluruh makhluk di dunia ini.

Oleh karena kemanusiaan penulis yang tak luput dari lupa dan khilaf, apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini diharapkan kritik dan saran yang membangun agar tercipta perbaikan agar tersempurnakan. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat membantu bagi guru, siswa dan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Statistik Terapan, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002.
- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Daradjat, Zakiyah, et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka I Pendidikan*, Yogyakarta: UST Press, 2013.
- Fariah Elyaum, *Pandangan Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII-D MTsN Karangmojo Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012), t.d.
- Giyono, *Lingkungan Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.
- Hadi Aminul dan Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: TP, 1998.
- Hadi Soedomo, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Surakarta: UNS Press, 2005
- Hendra Budianto Dede, “*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester I MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005), t.d.

- Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Kadir Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Khairani Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Liang Gie The, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985.
- Maimuna Binti, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Muasaroh Binti, *Efektifitas Bi'ah Lughowiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), t.d.
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Ircisod, 2007.
- Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Nurjanah Neni, *Pengaruh Bi'ah Lughowiyah Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs Di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.
- Padil Moh., Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Purwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1971.
- Purwanto M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Suharmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: TP, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.

Syawaluddin M., “*Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhasadah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.

Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar*, Semarang: 1989

Tirtarahardja Umar dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Walgito Bimo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Watoyo S.M. Dwi, “*Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Presasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008*”, Tesis Magister Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, (Surakarta: Program Pascasarjana UNS, 2008), t.d.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Dengan Hormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih kepada anda yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi skala ini. Skala ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah dan baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai. Saya berharap anda mengisi skala ini sesuai dengan keadaan atau pengalaman yang anda rasakan. Sesuai kode etik penelitian, informasi, identitas, dan lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Adapun tujuan dari angket ini adalah terkait dengan Tugas Akhir peneliti.

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check list (\checkmark) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti di bawah ini:

- SS** : **Sangat Sesuai**, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda
- S** : **Sesuai**, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda
- KS** : **Kurang Sesuai**, yaitu bila pernyataan tersebut kurang sesuai dengan keadaan diri anda
- TS** : **Tidak Sesuai**, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda

Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (\checkmark) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (\checkmark) yang baru pada jawaban yang dikehendaki. Apabila anda telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Nola Roza

10420021

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Angket Lingkungan Pendidikan Siswa Try Out

Ket: *SS: Sangat Sesuai, S: Sesuai, KS: Kurang Sesuai, TS: Tidak Sesuai*

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Orang tua saya selalu melengkapi fasilitas belajar bahasa Arab.				
2.	Setiap hari orang tua menanyakan tentang bagaimana pelajaran di sekolah dan apakah ada tugas.				
3.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar di rumah.				
4.	Orang tua saya menegur jika saya tidak belajar di rumah.				
5.	Orang tua acuh tak acuh jika saya lebih banyak bermain dari pada belajar.				
6.	Saya terbebani oleh harapan keluarga yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan saya.				
7.	Orang tua menuntut saya untuk berprestasi dalam belajar.				
8.	Saudara saya membantu jika saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab.				
9.	Saudara saya mengganggu jika saya sedang belajar dengan bermain atau sengaja menyalakan TV dengan keras.				
10.	Saudara saya membantu menyediakan fasilitas belajar bahasa Arab.				
11.	Orang tua saya membantu jika saya kesusahan dalam belajar bahasa Arab.				

	Pernyataan				
12.	Orang tua meluangkan waktu khusus untuk membantu saya belajar bahasa Arab.				
13.	Di rumah saya ada tempat yang nyaman untuk belajar.				
14.	Didalam keluarga saya sering terjadi pertengkaran yang mengganggu saya untuk belajar.				
15.	Orang tua mampu untuk melengkapi fasilitas belajar bahasa Arab.				
16.	Orang tua saya tidak mampu melengkapi fasilitas belajar bahasa Arab.				
17.	Di sekolah, guru bahasa Arab mengenali masing-masing siswanya.				
18.	Guru bahasa Arab perhatian terhadap siswa dengan menanyakan yang tidak difahami dan kemudian membantu.				
19.	Teman kelas membantu saya jika kesulitan belajar bahasa Arab.				
20.	Teman kelas meminjami saya fasilitas belajar jika saya tidak punya.				
21.	Di sekolah ada laboratorium bahasa untuk belajar bahasa Arab.				
22.	Perpustakaan sekolah dilengkapi dengan buku pelajaran bahasa Arab dan Kamus bahasa Arab.				
23.	Buku yang dianjurkan guru bahasa Arab mudah dimengerti.				
24.	Cara mengajar guru bahasa Arab membingungkan siswa dalam belajar.				
25.	Materi yang diajarkan guru bahasa Arab terlalu berat.				

	Pernyataan				
26.	Guru bahasa Arab pernah membolos dalam mengajar.				
27.	Guru bahasa Arab mengajar tepat dengan waktu yang disediakan.				
28.	Siswa banyak yang tidak mengikuti pelajaran bahasa Arab karena bolos.				
29.	Kebersihan sekolah tidak memadai untuk belajar.				
30.	Sekolah tidak nyaman untuk belajar karena dekat keramaian.				
31.	Saya mempunyai banyak teman belajar.				
32.	Saya mempunyai teman yang menyukai pelajaran bahasa Arab.				
33.	Saya suka belajar bahasa Arab dengan teman-teman.				
34.	Di sekitar rumah saya banyak tetangga yang suka belajar bahasa Arab				
35.	Di sekitar rumah saya banyak tempat untuk belajar bahasa Arab, seperti pondok pesantren, dll.				
36.	Saya suka belajar bahasa Arab di lingkungan sekitar rumah.				
37.	Di lingkungan masyarakat saya disediakan Jam Belajar Masyarakat (JBM).				
38.	Media massa (Radio, Televisi, Surat Kabar, dan lain-lain) juga membantu saya dalam belajar bahasa Arab.				
39.	Saya senang belajar bahasa Arab dengan media massa.				

Angket Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Try Out

Ket: SS: Sangat Sesuai, S: Sesuai, KS: Kurang Sesuai, TS: Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya menyukai pelajaran bahasa Arab.				
2.	Saya senang jika guru bahasa Arab masuk kelas.				
3.	Saya menyayangkan jika tidak mengikuti pelajaran bahasa Arab.				
4.	Saya terdorong untuk mengikuti setiap pelajaran bahasa Arab.				
5.	Saya merasa mudah mempelajari bahasa Arab.				
6.	Saya mempunyai catatan pelajaran bahasa Arab yang lengkap.				
7.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang diterangkan guru bahasa Arab.				
8.	Saya mempunyai buku bahasa Arab untuk membantu saya dalam belajar bahasa Arab.				
9.	Saya tidak jenuh mengikuti pelajaran bahasa Arab.				
10.	Saya berusaha untuk tidak membolos saat pelajaran bahasa Arab berlangsung.				
11.	Saya selalu mempersiapkan diri sebelum pelajaran bahasa Arab berlangsung.				
12.	Saya merasa penting untuk belajar bahasa Arab.				
13.	Saya pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya.				
14.	Saya berusaha untuk masuk tepat waktu saat pelajaran bahasa Arab akan dimulai.				

	Pernyataan				
15.	Saya akan bertanya kepada guru bahasa Arab jika saya merasa belum jelas.				
16.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab.				
17.	Saya selalu mencatat apa yang dijelaskan oleh guru bahasa Arab.				
18.	Saya mengulangi pelajaran yang telah diberikan guru bahasa Arab.				
19.	Saya mengikuti kursus bahasa Arab diluar jam sekolah.				
20.	Saya mengikuti kegiatan ekstra yang berhubungan dengan bahasa Arab.				

***PERIKSALAH KEMBALI JAWABAN ANDA, JANGAN SAMPAI ADA JAWABAN ANDA
YANG TERLEWATKAN
TERIMAKASIH 😊😊***



Kelas VIII A

No.		Nama
Urut	Induk	
1	5867	Abdullah Aziz
2	5868	Ahmad Fauzan Hanafi
3	5869	Alfin Najamudin
4	5870	Arisa Fitriani
5	5871	Barikna Binurilfatikhah
6	5872	Diya Nisya'ul Nuraini
7	5873	Elina
8	5874	Havid Yanuardi
9	5875	Imam Mahmud Rasyidin
10	5876	Khallimatus Sya'diah
11	5877	Latifatun Nurul Hamidah
12	5878	Lukman Fajar Nur Ikhsan
13	5879	Mar'atus Sholikhah Imtikhani
14	5880	Mayanda Murdani
15	5881	Muhammad Rahman Syah
16	5882	Muhammad Rifki
17	5883	Nadia Nur Azizah
18	5884	Najma Aulia Shabrina
19	5885	Nining Setyaningsih
20	5886	Nur Ghoniy Khasanah
21	5887	Nur Ratna Fauzia
22	5888	Nurul Latifah
23	5889	Oktavia Nur Afifah Asni
24	5890	Putri Rohmatul Ma'wa
25	5891	Rafi Muhammad
26	5892	Rima Chelmy Lathifah
27	5893	Risa Fitriatus Sholikhah
28	5895	Saiful Muzaki
29	5896	Siti Nurjannah
30	5897	Syarifah Nabila
31	5898	Syarifah Sakinah

KELAS VIII B

No.		Nama
Urut	Induk	
1	5900	Anandira Salfa Alfasanti
2	5901	Andi Kurniawan
3	5902	Annisa Nur Arifah
4	5903	Aziz Musthofa
5	5904	Dimas Surya Hanafi
6	5905	Dwi Lestari
7	5906	Fifi Jantika Intri
8	5907	Fitrotul 'Izzah
9	5908	Gilang Muhammad Ghulam Aulia
10	5909	Iqlima Zulfa
11	5910	Kholisun Nashoih
12	5911	Mar'atus Sholikhah
13	5913	Muhammad Hidayattulloh
14	5914	Muhammad Bagus Pamungkas
15	5915	Muhammad Daffa Firmansyah
16	5916	Muhammad Imamul Aulasani
17	5917	Muhammad Zainuri Rosyid
18	5918	Nur Azizah
19	5919	Nurul Faizah
20	5920	Reno Gustama
21	5921	Ridwan Musthofa
22	5922	Rifaldi Dwi Nugroho
23	5923	Robit Rizal Nahdi
24	5924	Rafiqoh Luthfiyati
25	5925	Salsa Diah Kartika Rahmadhanti
26	5926	Santi Risqi Tamalia
27	5927	Syaiful Adnan
28	5928	Tsaqib Hidayat
29	5929	Tyas Nurwidyasari
30	5930	Usamah Al-Munawwir
31	5931	Yasa Restu Nur Farizqi

Kelas VIII C

No.		Nama
Urut	Induk	
1	5932	Aditya Dydan Oksetyawan
2	5933	Ahmad Iksan Subekti
3	5934	Ahmad Ruswanto
4	5935	Aisa Nur'aini
5	5936	Alit Rahman
6	5937	Annisa Nur Safitri
7	5938	Ari Hidayat
8	5939	Bella Herlina Novia Safitri
9	5940	Dimas Surya Pratama
10	5941	Fina Alifah
11	5942	Indra Gusnadi
12	5943	Iwan Al Muhyi
13	5944	Laila Nurfitrianna
14	5945	Lailatus Sadiyah
15	5946	Mifta Khul Janah
16	5948	Muhammad Ghozali
17	5949	Muhammad Iqbal
18	5950	Muhammad Muhajir
19	5951	Muhammad Nur Alviyanto
20	5952	Muhammad Ridho Nurdiansyah
21	5953	Muhammad Shulchan
22	5954	Muhammad Syarif Hidayat
23	5955	Nabila Justin Sekar Asdi
24	5956	Nindi Ataya Yulian
25	5957	Nur Ahmad Syafi'i
26	5958	Risnu Arkhes Setiawan
27	5959	Rosidatul Afifah
28	5960	Septiyan Nur Waldiyanto
29	5961	Siti Ifadah
30	5963	Vania Mustikasari
31	5964	Zam Zam Nur Na'im
32	5965	Nailis Syifa

Kelas VIII D

No.		Nama
Urut	Induk	
1	5965	Avi Humaida
2	5966	Ahmad Fiqih Syafiq
3	5957	Ahmad Sofan Ilannuha
4	5971	Atiun Nasikhah
5	5972	Bahjatul Maymanah
6	5973	Damar Galih Wicaksono
7	5974	Danang Aji Nugraha
8	5975	Dimas Alfani Afendi
9	5976	Dini Putri Utami
10	5977	Faidah Nur Aini
11	5978	Fajar Resta Efendi Sibarani
12	5979	Figa Mafatihul Rafi
13	5980	Istiqomah
14	5981	Kesi Nur Asia
15	5983	Muhammad Iqbal
16	5985	Muhammad Nurrochim
17	5986	Muhammad Wildan Arrizqi
18	5987	Nahda Husna Zahiriyana
19	5988	Naufal Ahmad Hasan
20	5989	Naufa Za'imil Azkiya
21	5990	Nur Aziz Mustofa
22	5991	Nur Wafiq Azizah
23	5992	Nurmiati Latifah
24	5993	Reyval Hayyu Ramadhan
25	5994	Risa Latul Khamidah
26	5995	Shinta Rosanna Dewi
27	5996	Yudhi Rahmad Hidayanto

Kelas VIII E

No.		Nama
Urut	Induk	
1	5997	Ahmad Yazid Mubarak
2	5998	Anggraeni Cahyawati
3	5999	Aziz Fathurohman
4	6000	Bagus Andana Purdianto
5	6001	Dika Fajar Kurniawan
6	6002	Dimaz Rezkyan Praseptiantoro
7	6003	Dwi Novianto
8	6005	Kholili Rohman
9	6006	Miftakhul Abidin
10	6007	Muhammad Imaduddin
11	6008	Muhammad Khoirul Rizki
12	6009	Muhammad Novis Aditama
13	6010	Muhammad Nur Kusumanuddin
14	6011	Muhammad Rahman
15	6012	Muhammad Reza Fauzi
16	6013	Muhammad Saad Nur Hasan
17	6014	Muhammad Syafiq Nsn
18	6015	Mukhlis Hidayat
19	6016	Nur Hastuti
20	6017	Nur Mahmudah
21	6018	Nurul Hikmawati
22	6019	Putri Isnaeni
23	6020	Ramadhanti Yasmin Az Zahra
24	6021	Rika Nur Rokhiima
25	6022	Ririn Puspitasari
26	6023	Risqi Ahmad Muqoddas
27	6024	Shofiatul Fuadiyah
28	6025	Siti Fatimah
29	6026	Vinatul Janah
30	6027	Wulandari
31	6028	Zulfi Fajar Latifah
32	6058	Rosyid Mahmud Khasani
33	6263	Azka Nazih Burhanul Ghifari
34	6264	Muhammad Dardiri

Kelas VIII F

No.		Nama
Urut	Induk	
1	6029	Aditya Okta Maulana
2	6030	Ahmad Najib
3	6032	Deni Hidayat
4	6033	Dewi Emilia
5	6034	Dewi Indah Kusumawati
6	6035	Dhia Erlindha
7	6036	Dinarul
8	6038	Eni Meizaroh
9	6039	Erik Santoso
10	6040	Fina Widyastuti
11	6041	Handika Gautama
12	6042	Jauharotun Nafisah
13	6043	Khoirudin
14	6044	Koko Krisdianto
15	6045	Laili Nur Istiqomah
16	6046	Maretta Restiningtyas
17	6047	Miftakhul Jannah
18	6048	Mohamat Zaini Mustofa
19	6049	Muammar Khoiruddin
20	6051	Muhammad Darussalam
21	6052	Muhammad Ja'far Shodiq
22	6053	Muhammad Mustangin
23	6054	Nurhuda
24	6055	Nurul Huda
25	6056	Rizki Nur Fajar
26	6057	Rohmatul Imtikhanah
27	6059	Taufiq Nurrohman
28	6060	Yogi Angga Saputra
29	6055	Muhammad Faizin
30	5845	Fandi Maulida

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Nola Roza
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : 13 Maret 1991
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Tinggi, Berat badan : 155 cm, 50 kg
Agama : Islam
Alamat Asal : Ladang Laweh, Kab. Agam, Sumatera Barat
Telepon, Hp : 08986558018
E-mail : gucindaksarok@yahoo.co.id
Motto : Maju Terus

ORANG TUA

Ayah : Syafrial
Pekerjaan : Tani
Ibu : Yunizar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

PENDIDIKAN

Formal :
1997-2003 : SDN 27 Parabek, Bengkawas
2003-2007 : MTs Ti Candung
2007-2010 : Mas Ti Candung
2010-Sekarang : S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga
Non Formal :
2010 : LK1 HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

PENGALAMAN ORGANISASI

NO	JABATAN	ORGANISASI/LEMBAGA	PERIODE
1	Dep. PP	HMI KomFak Tarbiyah dan Keguruan	2011-2012
2	Kabid PP	HMI KomFak Tarbiyah dan Keguruan	2012-2013
3	Bendahara Umum	HMI korkom UIN Sunan Kalijaga	2014-2015

Yogyakarta, 18 Juni 2015
Penyusun,

Nola Roza
NIM. 10420021